

## **ABSTRAK**

### **FAKTOR PENDORONG TURKI DALAM KEBIJAKAN NORMALISASI HUBUNGAN DIPLOMATIK DENGAN MESIR TAHUN 2020-2023**

**Oleh**

**SONYA MUMTAZ**

Pada tahun 2016, upaya normalisasi Turki–Mesir gagal dikarenakan kedua negara tidak mencapai kesepakatan yang saling memuaskan. Selain itu, tingginya intensitas konflik Turki–Mesir di kawasan, membuat normalisasi hubungan sulit untuk diwujudkan. Akan tetapi, pada tahun 2020 Presiden Erdogan menyatakan bahwa Turki sedang melakukan upaya normalisasi hubungan diplomatik dengan Mesir. Sementara di tahun tersebut, pemerintah Mesir belum mewujudkan syarat normalisasi yang sebelumnya diajukan oleh Turki. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pendorong Turki dalam kebijakan normalisasi hubungan diplomatik dengan Mesir pada tahun 2020-2023.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori kebijakan luar negeri berdasarkan konsep *adaptive behavior* yang dikemukakan oleh James N. Rosenau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode eksplanatif, yang didukung oleh data sekunder melalui buku laporan tahunan kebijakan luar negeri Turki, yang diterbitkan oleh lembaga penelitian bernama SETA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa normalisasi hubungan antara Turki dan Mesir, diharapkan dapat meningkatkan kerja sama ekonomi dan strategis serta menciptakan stabilitas dan kemakmuran di kawasan. Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa evolusi kebijakan Presiden Erdogan terhadap Mesir, perubahan sistem pemerintahan Turki serta krisis ekonomi dan sosial, menjadi faktor pendorong internal yang tidak dapat dipisahkan. Di sisi lain, perubahan kepemimpinan di Amerika Serikat, perubahan kebijakan Presiden Mesir Abdul Fatah Sisi terhadap Turki, dinamika geopolitik global dan Timur Tengah, peran lembaga YEE dan YTB di Mesir, serta persaingan sumber daya di Mediterania Timur menjadi faktor pendorong eksternal yang memengaruhi keputusan Turki.

**Kata kunci** : Normalisasi, Turki, Mesir, Internal Change, External Change

## **ABSTRACT**

### **TURKEY'S DRIVING FACTORS IN THE POLICY OF NORMALIZING DIPLOMATIC RELATIONS WITH EGYPT IN 2020–2023**

**By**

**SONYA MUMTAZ**

In 2016, Turkish-Egyptian normalization efforts failed because the two countries did not reach a mutually satisfactory agreement. In addition, the high intensity of the Turkish-Egyptian conflict in the region made the normalization of relations difficult to achieve. However, in 2020 President Erdogan stated that Turkey was making efforts to normalize diplomatic relations with Egypt. Meanwhile, in the same year, the Egyptian government has not yet realised the conditions for normalization previously proposed by Turkey. Therefore, this study aims to identify Turkey's driving factors in the policy of normalizing diplomatic relations with Egypt in 2020-2023. In this study, researchers used foreign policy theory based on the concept of adaptive behavior proposed by James N. Rosenau. This research use a qualitative approach and explanatory method, which is supported by secondary data through Turkey's annual foreign policy report book published by a research institute called SETA. The result of this study show that the normalization between Turkey and Egypt is expected to increase economic and strategic cooperation and creat stability and prosperity in the region. The research also shows that the evolution of President Erdogan's policy towards Egypt, changes in the Turkish governance system and the economic and social crisis, are inseparable internal driving factors. On the other hand, leadership changes in the United States, changes in Egyptian President Abdul Fatah Sisi's policy towards Turkey, global and Middle East geopolitical dynamics, the role of YEE and YTB institutions in Egypt, and resource competition in the East Mediterranean are external factors influencing Turkey's decision.

**Keyword:** Normalization, Turkey, Egypt, Internal Change, External Change